

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan diharapkan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya proses pembangunan dalam segala bidang, baik dalam bidang sosial, politik maupun budaya. Perkembangan ilmu pengetahuan telah melaju dengan pesat, hal ini erat hubungannya dengan kemajuan teknologi. “Secara umum tujuan-tujuan pendidikan di Indonesia, baik tujuan-tujuan sekolah, perguruan tinggi, maupun tujuan nasional sudah mencakup ketiga ranah perkembangan manusia, seperti tertulis dalam teori-teori pendidikan, yaitu perkembangan *Afeksi, Kognisi, Psikomotor* (Pidarta, 2013).”

Melalui pendidikan, manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai kedudukan sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan hidup dan kehidupan manusia, karena proses pendidikan berlangsung seumur hidup (Muhammad Anwar, 2015)

Kualitas pendidikan di sekolah, umumnya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor, yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Ahmad Sutanto, 2016). Menurut Djaali (2012), “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Hal senada diungkapkan pula oleh Slameto (2011) bahwa, “minat

sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang”.Dari pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa minat dicirikan dengan rasa lebih suka, rasa tertarik atau rasa senang sebagai bentuk ekspresi terhadap sesuatu hal yang diminati.

Pengolahan makanan kontinental merupakan ilmu yang menerapkan keterampilan yang dimiliki siswa dalam mengolah berbagai hidangan kontinental dimulai dari appetizer sampai dessert. Dengan metode persiapan dan pengolahan menu yang berasal dari daratan Eropa dan Amerika. Makanan kontinental adalah salah satu bidang studi di smk pencawan medan, tujuan adanya bidang studi ini adalah untuk melatih keterampilan yang dimiliki siswa khususnya keterampilan dalam mengolah berbagai hidangan kontinental. Bidang studi ini menjadi penting dipelajari dikarenakan pengolahan makanan kontinental merupakan salah satu kompetensi keahlian yang harus dimiliki siswa program keahlian tata boga.

Pengolahan makanan kontinental sebagai pengembangan diri siswa untuk bekal masuk dalam dunia usaha. Oleh karenanya peserta didik diharapkan dapat menguasai mata pelajaran ini dengan baik agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Akan tetapi dalam proses pembelajaran, adanya permasalahan yang sering dialami peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan yang sering terjadi adalah karena belum dikuasainya materi yang telah diajarkan gurudalam pembelajaran dikelas, sehingga peserta didik belum mempunyai cukup bekal dalam memahami kegiatan berikutnya dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Dengan belum dikuasainya materi, maka akan memberi dampak kurang minat pada peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Permasalahan yang sering dihadapi peserta didik yang menyebabkan kurang minat dalam pengolahan

makanan kontinental adalah dalam memahami kata kata asing yang baru dikenal oleh peserta didik, tidak jelasnya dengan jenis – jenis hidangan kontinental, atau dari segi bahasanya sendiri yang sulit memang dimengerti oleh peserta didik. Disisi lain permasalahan yang menyebabkan peserta didik kurang minat dalam belajar adalah dapat terjadi karena masih kurangnya pemahaman peserta didik dalam mengetahui bahan-bahan dalam pengolahan makanan kontinental.

Di lihat dari hasil observasi dengan guru mata pelajaran di smk pencawan school medan terdapat beberapa kejadian yang mengidentifikasi terjadinya kurang minat belajar pada proses belajar pengolahan makanan continental. Guru mengatakan bahwa siswa masih sering melakukan kesalahan saat mengerjakan persoalan. Sebagian besar siswa menunjukkan gejala kurang minat belajar lainnya, pasif untuk bertanya dan kurang bersemangat. Dampaknya sebagian siswa tidak menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Pendekatan yang digunakan dalam mengajar masih didominasi oleh guru dan berpusat pada guru dengan metode ceramah. Sarana pendukung dalam belajar mengajar seperti perpustakaan belum maksimal karena karena buku – buku paket yang secara khusus menunjang pembelajaran continental masih sangat sedikit jumlahnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru pengolahan makanan continental, masih ada beberapa siswa mendapatkan nilai 50. Sedangkan standart KKM untuk mata pelajaran pengolahan makanan continental adalah 75. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada yang belum memenuhi standart KKM. Oleh sebab itu sekolah mengadakan remedial sebagai daya upaya untuk memperbaiki hasil belajar siswa agar memenuhi standart KKM. Adanya siswa yang mengikuti remedial tersebut merupakan bukti adanya kurang minat belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran pengolahan makanan continental. Masalah tersebut

mungkin disebabkan karena masing-masing individu mempunyai latar belakang yang berbeda-beda atau disebabkan oleh permasalahan yang dihadapi oleh masing – masing peserta didik selama proses belajarnya. Untuk itulah perlu diselidiki lebih lanjut tentang permasalahan masing-masing individu yang dapat menimbulkan kurang minat dalam proses pembelajaran untuk selanjutnya dapat diatasi dan ditemukan solusi pemecahannya. Karena jika dibiarkan hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar atau prestasi belajar yang diperoleh siswa dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik.

Dalam hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental pada T.P 2017/2018 yang masih di bawah KKM yaitu dari 35 orang siswa sejumlah 3 siswa mendapat nilai tinggi (80-100), 8 siswa dapat nilai sedang(60-75), 9 siswa dapat nilai rendah(50) dan 15 siswa dapat nilai kurang (<50).

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pengetahuan Pengolahan Makanan Kontinental siswa kelas XI SMK Pencawan School Medan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas XI Boga SMK Pencawan School Medan tentang pengolahan makanan kontinental?

2. Bagaimana motivasi siswa kelas XI Boga SMK Pencawan School Medan terhadap mata pelajaran pengolahan makanan kontinental?
3. Bagaimana tingkat kesukaan siswa kelas XI Boga SMK Pencawan School Medan terhadap mata pelajaran pengolahan makanan kontinental?
4. Bagaimana minat belajar siswa kelas XI Boga SMK Pencawan School Medan materi appetizer mata pelajaran pengolahan makanan kontinental?
5. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI Boga SMK Pencawan School Medan pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental ?
6. Bagaimana hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI Boga SMK Pencawan School Medan Pengolahan Makanan Kontinental?

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Minat belajar dibatasi pada perasaan senang, perhatian dalam belajar, bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik, dan manfaat dan fungsi mata pelajaran siswa kelas XI Boga SMK Pencawan School Medan pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental
2. Hasil belajar siswa kelas XI Boga SMK Pencawan School Medan dibatasi pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental tentang makanan pembuka (*Appetizer*).
3. Objek penelitian ini adalah siswa kelas kelas XI Boga SMK Pencawan School Medan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas XI Boga SMK Pencawan School Medan pada saat teori dan praktek pengolahan makanan kontinental tentang makanan pembuka (*Appetizer*)?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI Boga SMK Pencawan School Medan pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental tentang makanan pembuka (*Appetizer*)?
3. Bagaimana hubungan minat belajar dengan hasil belajar Pengolahan Makanan Kontinental tentang makanan pembuka (*Appetizer*) siswa kelas XI Boga SMK Pencawan School Medan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental tentang makanan pembuka (*Appetizer*) siswa kelas XI Boga SMK Pencawan School Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental tentang makanan pembuka (*Appetizer*) siswa kelas XI Boga SMK Pencawan School Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental tentang makanan pembuka (*Appetizer*) siswa kelas XI Boga SMK Pencawan School Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian adalah :

1. Merupakan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan SMK pada khususnya.
2. Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti yang lain yang ingin mengembangkan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
4. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan minat belajar dan cara belajar yang baik
5. Bagi siswa, sebagai pedoman dalam meningkatkan minat belajar dan cara belajar yang baik.